

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL SPIRIT*, *SELF-EFFICACY* DAN  
*PERSONAL CHARACTERISTICS* TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA PADA SMA SULTAN ISKANDAR MUDA MEDAN**

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL SPIRIT, SELF-  
EFFICACY AND PERSONAL CHARACTERISTICS ON  
INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF SULTAN  
ISKANDAR MUDA MEDAN HIGH SCHOOL**

**Alfriado Leonard Noprian Dolok Saribu<sup>1\*</sup>, Mindo Afriani Dolok Saribu<sup>2</sup>,  
Dahrul Siregar<sup>3</sup>, M. Yamin Siregar<sup>4</sup>, Riza Fanny Meutia<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Program Pascasarjana, Program Magister Akuntansi, Universitas Gajayana Malang, Email :  
alfriadoleonard.al@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Email :  
afrianimindo@gmail.com

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia, Email :  
dahrulsiregar@gmail.com

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Email :  
yaminsiregar02@gmail.com

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia, Email :  
rizameutia12@gmail.com

\*email koresponden : [alfriadoleonard.al@gmail.com](mailto:alfriadoleonard.al@gmail.com)

DOI:

Article info:

Submitted: 17/01/24

Accepted: 18/01/24

Published: 18/01/24

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial spirit*, *self-efficacy* dan *personal characteristics* terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA sultan Iskandar muda medan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penarikan sampel dengan metode *Slovin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial spirit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA sultan Iskandar muda medan. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA sultan Iskandar muda medan. *Personal characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA sultan Iskandar muda medan. Secara simultan *entrepreneurial spirit*, *self-efficacy* dan *personal characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA sultan Iskandar muda medan.

**Kata Kunci:** Entrepreneurial Spirit, Self-efficacy, Personal Characteristics, dan Minat Berwirausaha

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the entrepreneurial spirit, self-efficacy and personal characteristics on the interest in entrepreneurship in SMA sultan Iskandar muda medan. Methods of data collection using a questionnaire. Sampling with the slovin method. The results of this study indicate that the entrepreneurial spirit has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship in SMA sultan Iskandar muda medan. Self-efficacy has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship in SMA sultan Iskandar muda medan students. Personal characteristics have a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship in SMA sultan Iskandar muda medan students. Simultaneously entrepreneurial spirit, self-efficacy and personal characteristics have a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship in SMA sultan Iskandar muda medan students.

**Keywords:** Entrepreneurial Spirit; Self-efficacy; Personal Characteristics; and entrepreneurial interest

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dan memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Wirausaha di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Generasi muda terutama kalangan mahasiswa perlu di dorong partisipasinya di dunia usaha, serta meningkatkan literasi digitalnya, karena mereka mampu mengambil peran penting dalam perkembangan ekonomi yang berbasis digital ke depan. Penciptaan wirausaha muda atau milenial sangat penting guna menurunkan jumlah pengangguran dan meningkatkan perekonomian. Badan Pusat statistic (BPS) mencatat, ada 129.137 unit usaha perdagangan menengah dan besar di Indonesia pada tahun 2020. Dari jumlah mayoritasnya atau sekitar 38,6% pemilik usaha merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dapat dilihat pada table dibawah berdasarkan persentase pemilik usaha paling banyak ada pada tingkat SMA.

Pada era modern sekarang ini banyak peluang dan tantangan yang bisa dimanfaatkan oleh seorang wirausahawan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat telah mendorong percepatan perolehan informasi. Dan Masyarakat terbentuk pola pikir yang bisa memfilter setiap informasi yang diperoleh dan memilih mana informasi yang dianggap menarik dan tidak untuk diterapkan. Disamping kemodrenan seperti dibahas, peluang yang bisa dilihat oleh seorang wirausahawan maka ia juga harus bisa melihat beberapa tantangan, yaitu persaingan bisnis yang teraplikasi dalam bentuk penciptaan beragam jenis produk telah menyebabkan banyak produk yang tidak laku terjual dipasar karena kurang diminati oleh konsumen.

Berdasarkan *Global Entrepreneurship Index (GEI)*, saat ini Indonesia masih menempati urutan ke-75 dari 137 negara dengan skor 26. Pemerintah menargetkan untuk naik ke urutan 60 ([ww.ojk.go.id](http://ww.ojk.go.id)). Menjadi wirausaha adalah salah satu pilihan untuk memajukan bangsa ini. Menariknya, tidak sedikit pengusaha muda berhasil mencapai kesuksesan saat usia masih remaja, bahkan saat masih di sekolah dasar. Minat berwirausaha yang muncul diharapkan akan membentuk kecenderungan membuka usaha-usaha baru secara mandiri di masa mendatang. Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya Pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang.

Untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan ini, pihak sekolah memberikan kesempatan kepada para siswa untuk memulai peluang bisnis dengan membangun laboratorium kewirausahaan yang dinamakan SIMMART. Siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda dalam berwirausaha memiliki semangat yang tinggi dalam berwirausaha, hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya alumni memiliki usaha mandiri ataupun membantu usaha keluarga dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada ataupun siswa yang masih duduk dibangku sekolah. Dapat dilihat pada table berikut data siswa yang memilih berminat dalam berwirausaha dan yang tidak berminat berwirausaha.

Upaya menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan terdapat kendala. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan minat berwirausaha SMA Sultan Iskandar Muda Medan masih banyak siswa yang mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan Pendidikan yang tinggi. Dan masih banyak yang menggantungkan

masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia wirausaha.

Berdasarkan fenomena tersebut, seorang wirausahawan ditantang untuk mampu berinovasi terus menerus. Menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan persaingan ekonomi global, maka kreativitas sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis. Dunia bisnis memerlukan sumber daya manusia kreatif dan inovatif, dan berjiwa kewirausahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Entrepreneurial Spirit*, *Self-efficacy*, dan *Personal Characteristics* terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan”.

### **Efikasi Diri**

Efikasi diri merupakan penilaian individu atas kemampuannya untuk melakukan aktivitas tertentu, yang mempengaruhi pilihan, tujuan, respon emosional, Upaya, kemampuan mengatasi, dan ketekunan seseorang (Widianingrum, 2018)

### **Karakteristik Individu**

Karakteristik Individu merupakan karakteristik psikologis individu yang dapat menggambarkan mengapa seseorang terdorong untuk berperilaku sebagai wirausaha. Karakter seseorang akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. (Khalifah, 2018)

### **Minat Berwirausaha**

Minat Berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam mendirikan usaha (Zunaedy, Aisyah, & Ayuningtyas, 2021).

### **Hipotesis**

#### **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Menurut Gunawan (2020) jiwa kewirausahaan (*Entrepreneurial Spirit*) merupakan semangat individu yang dirasakan oleh pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; niat, tekad, dan faktor lainnya. Semakin besar *Entrepreneurial Spirit* yang dialami dan dilakukan oleh pelaku usaha, maka akan meningkatkan minat berwirausaha (Lady, 2020). Hasil penelitian dan terori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *entrepreneurial spirit* maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Kemudian menurut (Iman, 2019) menyatakan bahwa *entrepreneurial spirit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

#### **Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Efikasi Diri (*Self-efficacy*) merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuan dalam menjalankan aktivitas manajemen untuk mencapai tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasikan tindakan untuk mencapai tujuan. Semakin besar *self-efficacy* yang dilakukan oleh pelaku usaha, maka akan meningkatkan minat berwirausaha (Garry, 2018). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh (Sari, 2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Kemudian menurut (Rosali, 2017) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

### **Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Minat Berwirausaha**

Karakteristik Individu merupakan suatu karakter individu terkait keyakinan atau kepercayaan diri, motivasi, niat dan minat individu mengenai kemampuannya dalam menjalankan aktivitas manajemen untuk mencapai tujuan (Febrian, 2021). Hasil terori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Paruli, 2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *personal characteristics* maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Kemudian disusul oleh (Rusli, 2017) menyatakan bahwa *personal characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : Karakteristik Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

### **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Karakteristik Individu terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : Jiwa Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Karakteristik Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis data primer. Menurut Sugiyono (2016), metode kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variable atau lebih. Menurut Ghazali (2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi sebanyak 409 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *slovin* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Menurut Sugiyono (2016) metode *slovin* digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah populasi skala besar agar dapat menentukan sampel yang diperlukan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan SPSS v.25 dengan prosedur uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji determinasi R<sup>2</sup>.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan kata yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas ini membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Diketahui nilai derajat bebas atau disebut degree of freedom (df) dengan rumus ( $df = n - 3$ ), maka dapat dihitung  $100 - 3$  yaitu 97, r tabel pada penelitian ini sebesar 0,166 dan r hitung pada penelitian ini lebih besar daripada r tabel. Apabila r hitung lebih besar dibandingkan r tabel serta r hitung lebih besar dari nilai signifikansi maka butir-butir pertanyaan dinyatakan valid.

### **Uji Reliabilitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Reliabelitas	Keterangan
<i>Entrepreneurial Spirit (X1)</i>	0.790	Reliabel
<i>Self-Efficacy (X2)</i>	0.877	Reliabel
<i>Personal Characteristics (X3)</i>	0.961	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.658	Reliabel

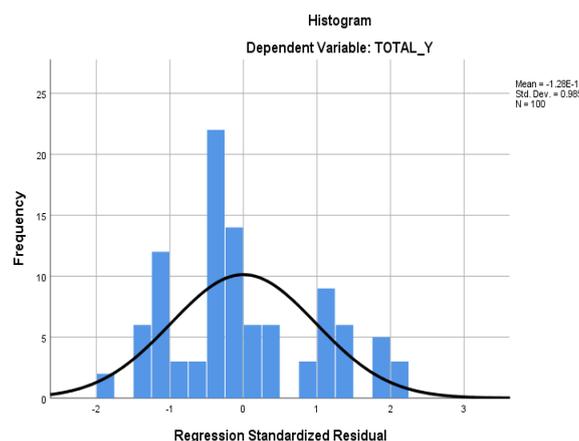
Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023).

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa setiap variable yang dimiliki adalah Cronbach's Alpha > 0,5. Maka dari itu jiwa kewirausahaan, efikasi diri, karakteristik individu dan minat berwirausaha dinyatakan reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

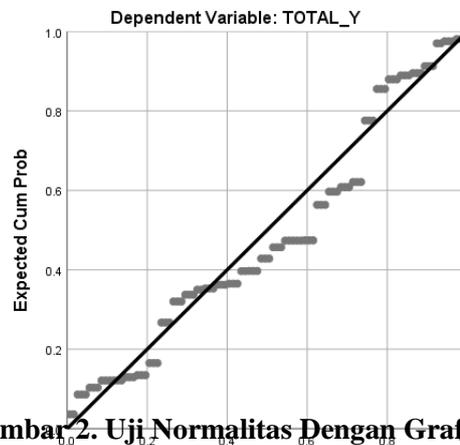
Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: uji normalitas dengan analisis grafik menggunakan histogram, uji normalitas dengan analisis grafik menggunakan kurva atau *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual*, dan uji normalitas dengan *Kolmogorof-Smirnov* (Uji K-S). Grafik Histogram menguji normalitas dengan cara membandingkan histogram antara data observasi dengan distribusi yang mendekati garis normal sedangkan dengan grafik *Normal zP-P Plot of Regression Standardized Residual* yang dilakukan dengan melihat sebaran nilai residual dibandingkan dengan posisi garis normal. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normal dan data terdistribusi normal.



**Gambar 1. Uji Normalitas Dengan Grafik Histogram**

Berdasarkan pengujian normalitas pada gambar diketahui bahwa grafik sudah membentuk lonceng sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Uji Normalitas Dengan Grafik P-Plot

Berdasarkan pengujian normalitas pada gambar diketahui bahwa titi-titik menyebar mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.00000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std.	1.73534623
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.089
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors significance Correction		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil dari uji Kolmogorov Smirnov diatas yang diperoleh menyatakan bahwa data mengikuti distribusi normal, karena nilai value yang didapatkan sebesar 0,400 yang berarti kolmogrov smirnov  $0,400 > 0,05$ . Sehingga asumsi klasik untuk uji normalitas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas tersebut berdistribusi normal akrena nilai tolerance  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ . Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity Statistics

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.699	2.804		1.676	.097		
	TOTAL_X1	.619	.136	.353	4.561	.000	.940	1.141
	TOTAL_X2	1.272	.320	.509	3.978	.000	.951	1.540
	TOTAL_X3	.965	.267	.551	3.607	.000	.936	1.822

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan antar *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada uji glejser antara nilai prediksi variable dengan nilai residualnya:

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser**

12	Sig.
1 (Constant)	.497
TOTAL_X1	.401
TOTAL_X2	.320
TOTAL_X3	.122

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.699	2.804		1.676	.097		
	TOTAL_X1	.619	.136	.353	4.561	.000	.940	1.141
	TOTAL_X2	1.272	.320	.509	3.978	.000	.951	1.540
	TOTAL_X3	.965	.267	.551	3.607	.000	.936	1.822

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui persamaan regresi linier bergandanya, yakni sebagai berikut :

$$Y = 4,699 + 0,619 X1 + 1,272 X2 + 0,965 X3 + e$$

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Parsial secara Individu (Uji t)

Uji statistic t yaitu untuk menguji pengaruh secara parsial antara variable bebas terhadap variable terikat dengan tingkat keyakinan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan rumus mencari t table = ( $\alpha / 2 = n - k - 1$ ), dimana t-tabel =  $100 - 3 - 1$  diperoleh nilai sebesar 1,6607. Adapun hasil uji t dalam penelitian ini adalah pada table 1.9

**Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.699	2.804		1.676	.097		
	TOTAL_X1	.619	.136	.353	4.561	.000	.940	1.141
	TOTAL_X2	1.272	.320	.509	3.978	.000	.951	1.540
	TOTAL_X3	.965	.267	.551	3.607	.000	.936	1.822

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023.

## 2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Simultan (Uji f)

Uji signifikansi koefisien regresi secara menyeluruh menguji apakah variable *entrepreneurial spirit*, *self-efficacy*, dan *personal characteristics* secara bersamaan atau simultan mempengaruhi minat berwirausaha. Berdasarkan data dibawah, diketahui nilai f hitung sebesar  $366,054 > 2,699$  dan nilai sig  $0,000 < 0,050$ .

**Tabel 7. Hasil Uji f (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3410.379	3	1136.793	366.054	.000 <sup>b</sup>
	Residual	298.131	96	3.106		
	Total	3708.510	99			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y  
 b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X1, TOTAL\_X2

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

## 3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi antar kedua variabel. Adapun hasil dari uji koefisien dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Pengujian Determinasi R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 <sup>a</sup>	.920	.917	1,762

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan output, didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,917 yang artinya pengaruh *entrepreneurial spirit*, *self-efficacy* dan *personal characteristics* sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebagai variabel terikat sebesar 91,7% . maka sisanya sebesar  $(100 - 91,7\% = 8,3\%)$  yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti motivasi wirausaha, moralitas individu, modal usaha dan variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4. KESIMPULAN

1. *Entrepreneurial Spirit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan
3. *Personal Characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan
4. *Entrepreneurial Spirit*, *Self-efficacy* dan *Personal Characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, A. D. (2020). Pengaruh E-Marketing dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas pada Perusahaan Rokok PT. Gudang Garam. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Surabaya : STESIA.
- Anggarsari, L. (2018). Pengaruh Kepuasan, dan Kepercayaan, Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Budiman, A., Yulianto, E., & Saifi, M. (2020). Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Satisfaction Dan E-Loyalty Nasabah Pengguna Mandiri Online. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*. Malang : Universitas Gajayana Malang.
- Chyntia. 2018. Pengaruh E-Service Quality Terhadap Loyalitas Nasabah. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*. Malang : Universitas Gajayana Malang.
- Daryono. 2019. Kontribusi *Involvement* dan *Thrust In Brand* Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. Jakarta : Universitas Pamulang.
- Darsono, L.I. dan Dharmmesta, B.S., “Kontribusi *Involvement* dan *Thrust In Brand* Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. Jakarta : Universitas Pamulang.
- Farhana, Dewi, C., Susila, G. P., & Suwendra, I. W. (2016). Kepuasan, dan Kepercayaan, Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada CV Ambara Madya Sejati Di Singaraja. *E-Journal Bisma*. Universitas Pendidikan Ganesha Manajemen.
- Fihartini, Yuniarti. 2010. Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Asuransi Di Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Lampung : Universitas Lampung.
- Gede Riana, 2008 , “ Pengaruh *Trust In A Brand* Terhadap *Brand Loyalty* Pada Konsumen Air Minum Aqua Di Kota Denpasar“, *Buletin Studi Ekonomi*. Lampung : Universitas Lampung.
- Ghozali, I. (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*. Edisi 8, Cetakan Ke-8. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ha, Nguyen Thu (2014). *The Relationship Between Service Quality And Customs Loyalty In Specialty Supermarkets: Empirical Evidence In Vietnam*. *International Journal Of Business And Economics Research*. Vol. 3, No. 5, Pp. 178- 186.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, Hlm. 72

- Hidayat, A. A. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitasreliabilitas. Health Books Publishing.
- Juniarti, & Hansen, V. (2014). Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2-9.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Kemudahan Pengguna, Kepercayaan dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Maryani, T., & Syukri, H. (2020). Pengaruh Kemudahan Pengguna, Kepercayaan dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas.. *Jurnal Manajemen*. Malang : Universtias Negeri Malang.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Pengaruh Kemudahan Pengguna, Kepercayaan, *E-Marketing* dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas dengan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Moderasi. *E-Journal Universitas Diponegoro*. Padang : Universitas Andalas.
- Rian, S., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh Kemudahan Pengguna, Kepercayaan dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Aceh : Universitas Mulawarman.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sinaga, O., Jamaluddin, Simarmata, S. D., Sitinjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). Pengaruh Kemudahan Pengguna, Kepercayaan dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas. *Jurna Ilmu Manajemen*. Bali : Universitas Udayana.
- Sugiyono. 2018. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: UPFE-UMY.
- Sukadana, I. K., & Nyoman, T. (2018). Pengaruh Kepuasan, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan. *E-Journal Manajemen*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.